

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan.³³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.³⁴ Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen. Validitas dan metode-metode kualitatif banyak bergantung pada keterampilan, kemampuan, dan kecermatan yang melakukan kerja lapangan.³⁵

³³ <https://repository.uir.ac.id/3511/6/bab3.pdf>

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) Hal 60.

³⁵ <https://repository.uir.ac.id/3511/6/bab3.pdf>

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.³⁶ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.³⁷ Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁸

Desain deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi brand image yang ada di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah barang, manusia atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian (Arikunto, 1998).³⁹ Subjek

³⁶ *Ibid*, hal 72.

³⁷ Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) Hal. 157.

³⁸ Sumadi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) Hal. 75.

³⁹ Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 152.

adalah sumber utama dari data penelitian. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka subyek dalam penelitian ini adalah *key informan* meliputi:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan
2. Ketua Yayasan YAPIKA
3. Pengurus
4. Wali Santri
5. Santri

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa “the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”⁴⁰

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam. Serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih

⁴⁰ Op. Cit, Sugiyono. Hal. 62-63.

menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁴¹

Secara umum metode pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok, yaitu:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁴² Melalui observasi inilah para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data fakta di lapangan.

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat, atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴³

⁴¹ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung: ALFABETA CV, 2016) Hal. 1-2.

⁴² Op. Cit, Sugiyono. Hal 310.

⁴³ Op. Cit, Nana Syaodih Sukmadinata. Hal 220.

Metode ini digunakan dengan meninjau langsung ke lapangan atau lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Petanahan, dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Observasi ini juga digunakan guna memperoleh data penelitian tentang kondisi umum lokasi penelitian, seperti kondisi lingkungan Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dengan kegiatan tanya jawab dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*) serta membina hubungan baik (*rapport*) dengan responden.⁴⁴ Dengan membina hubungan baik, responden akan lebih terbuka untuk memberikan jawaban atau respon secara objektif.

Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan

⁴⁴ Op. Cit, Nana Syaodih Sukmadinata, Hal 216-217.

- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh⁴⁵

Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung yakni pengasuh pondok, ustadz, ustadzah dan santri. Wawancara ini digunakan guna memperoleh data penelitian tentang Strategi Brand Image Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektron yang sudah berlalu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁴⁷ Dokumentasi dapat

⁴⁵ Op. Cit, Sugiyono, Hal. 322.

⁴⁶ Op. Cit, Sugiyono, Hal. 329.

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: TERAS, 2009) Hal. 66.

berupa gambar, tulisan, foto, catatan, surat, dokumentasi, dsb. Yang merupakan peristiwa yang telah berlalu.⁴⁸

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian seperti data ustadz, ustadzah, data santri, sarana prasarana dan data pendukung lainnya di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak

⁴⁸ Eliyanto dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Kebumen: IAINU, 2019) Hal. 31.

berdasarkan data yang dikumpulkan.⁴⁹ Adapun teknik analisis data, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber seperti dari pengasuh pondok, ustadz, ustadzah dan santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Sedangkan kriteria reduksi yang digunakan adalah: (1) arahkan perhatian langsung kepada fenomena dari pengalaman, sebagaimana ia menampilkan diri, (2) mendeskripsikan pengamatan itu dan jangan menerangkan, (3) “horizontalkan” memberikan bobot yang sama terhadap fenomena-fenomena yang secara langsung menampilkan diri, dan (4) carilah dan telitilah struktur dasar yang tak beraneka dari fenomena itu.⁵⁰

3. Menyajikan Data (Display Data)

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, charta dan

⁴⁹ Op. Cit, Sugiyono, Hal. 89

⁵⁰ Uhar Suharsaputra, “*Metode Penelitian*” (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) Hal.

sebagainya.⁵¹ Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan , dan dari situ dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.⁵²

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek/ fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa berupa hipotesis bahkan teori baru.⁵³

⁵¹ Djamal, "*Paradigma Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2015) Hlm. 148

⁵² Op. Cit, Uhar Suharsaputra, Hal. 219

⁵³ Djamal, "*Paradigma Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2015) Hal. 148